

Pengajaran Bahasa Inggris dengan Media Drama Tari

Ni Ketut Dewi Yulianti^{1✉}, Ni Luh Ayu Cempaka Dewi²

Institut Seni Indonesia Denpasar^{1, 2}

✉Jl. Tk. Buaji Gg. Lotus No. 12 A Kecamatan Denpasar Selatan

E-mail: dewiyulianti@isi.dps.ac.id¹

Abstract - Dance drama can be used as a medium for teaching English in the world of education. Dance drama is used as a medium to improve students' English language skills, including listening, speaking, reading and writing skills. This research is intended to analyze the effectiveness of using dance drama in improving the listening skills of ISI Denpasar students in learning English and how dance drama can facilitate improving the speaking skills of ISI Denpasar students. The research methods used include classroom observations, interviews with students, and evaluation of learning outcomes based on the use of dance drama. It is hoped that the findings from this research will provide new insights into innovative approaches in teaching English that involve elements of the performing arts. The results of this research show that dance drama has proven effective in improving the listening and speaking skills of ISI Denpasar students, creating an active and interesting learning environment.

Keywords: dance drama, English language teaching, creativity, performing arts

© 2024 Politeknik Negeri Bali

1. PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Inggris telah menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan di berbagai negara, termasuk Indonesia (Rahmat & Fauzi, 2022). Menguasai bahasa Inggris dianggap penting karena merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, bisnis, teknologi, dan komunikasi global. Pengajaran bahasa Inggris di Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar merupakan bagian penting dari kurikulum, terutama mengingat semakin meningkatnya kebutuhan untuk menguasai bahasa internasional ini dalam berbagai bidang seni. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Inggris di Indonesia cukup kompleks, mulai dari keterbatasan sumber daya, kurangnya minat siswa, hingga metode pengajaran yang kurang efektif (Husen, 2024). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pengajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan efektivitas

pembelajaran dan keterampilan berbahasa mahasiswa. Salah satu media yang bisa digunakan adalah drama tari.

Drama tari adalah bentuk kesenian yang menggabungkan unsur tarian dengan percakapan atau dialog. Dalam drama tari, gerakan tari digunakan untuk mengekspresikan emosi, karakter, dan alur cerita, sementara dialog membantu menjelaskan konteks dan memperdalam pemahaman penonton terhadap cerita yang disampaikan (Kailani et al., 2020). Terdapat berbagai karya drama tari yang melibatkan dosen dan mahasiswa ISI Denpasar yang menggunakan bahasa Inggris dalam dialog maupun narasinya. Beberapa di antaranya adalah drama tari "The Finding of Sita," "Daksa Curses Lord Siva," "Sati Quits Her Body," "Lord Siva Saves the Universe," "The Mercy of Durga Devi," dan "The Blessing of Siva-Visvapujita." Drama tari tersebut menawarkan pendekatan yang unik dan interaktif sebagai media pengajaran bahasa. Selain menggunakan bahasa Inggris, drama tari tersebut juga mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dan pesan moral, menjadikannya sebagai tontonan sekaligus tuntunan yang dapat membantu setiap individu berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

Penggunaan drama tari dalam pengajaran bahasa Inggris memiliki beberapa keuntungan. Pertama, drama tari dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan mahasiswa. Ketika mahasiswa berpartisipasi dalam pertunjukan, mereka harus memahami dialog dan instruksi dalam bahasa Inggris, serta mengucapkannya dengan tepat. Kedua, drama tari dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa. Kegiatan ini bersifat menyenangkan dan menantang, sehingga dapat menarik minat mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris dengan lebih antusias. Ketiga, drama tari dapat membantu mahasiswa memahami budaya dan konteks penggunaan bahasa Inggris (Amelia, 2021). Melalui cerita dan karakter yang dihadirkan, siswa dapat belajar tentang kebudayaan yang berbeda dan memperkaya pemahaman mereka tentang penggunaan bahasa dalam situasi nyata. Drama tari dapat merangsang partisipasi aktif siswa dan memberikan konteks yang nyata untuk penggunaan bahasa, sehingga meningkatkan keterampilan komunikasi mereka secara holistik (Novriadi et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan drama tari dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Fokus utama adalah untuk mengevaluasi bagaimana drama tari dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara mahasiswa dan untuk mengidentifikasi metode inovatif yang dapat diadopsi dalam pengajaran Bahasa Inggris di lingkungan Pendidikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat dua pokok bahasan yang diulas dalam penelitian ini. Dua pokok bahasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana efektivitas penggunaan media drama tari dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan mahasiswa ISI Denpasar dalam pembelajaran Bahasa Inggris?
2. Bagaimana drama tari dapat memfasilitasi peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa ISI Denpasar dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris?

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengevaluasi efektivitas drama tari dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian kualitatif adalah model penelitian yang bersifat humanistik, di mana manusia ditempatkan sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial yang diteliti (Safarudin et al., 2023). Dalam penelitian kualitatif, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian secara objektif terhadap realitas subyektif yang diteliti. Subyektivitas ini berlaku terhadap realitas yang diamati, artinya realitas tersebut dilihat dari sudut pandang mereka yang diteliti. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada ketepatan dan kecukupan data.

Fokus utama dalam penelitian kualitatif adalah validitas data, yaitu kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan (Adlini et al., 2022; Sidiq et al., 2019). Peneliti melakukan interaksi langsung dalam pengumpulan data terhadap subjek maupun objek dalam penelitian ini. Creswell (2010, hlm. 261) bahwa “dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci (researcher as key instrument) yang mengumpulkan sendiri data melalui, observasi, wawancara dan Evaluasi Hasil Belajar”. Teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

2.1 Observasi Kelas

Observasi adalah salah satu teknik yang penting dalam penelitian kualitatif. Ratna (2010; 217) mengatakan “observasi pada gilirannya menampilkan data dalam bentuk perilaku, baik disadari maupun kebetulan, yaitu masalah-masalah yang berada di balik perilaku yang disadari tersebut”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memantau interaksi mahasiswa selama kegiatan drama tari secara langsung dan bagaimana metode ini diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

2.2 Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, baik antara individu dengan individu, maupun individu dengan kelompok. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mahasiswa untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka mengenai penggunaan drama tari dalam pengajaran Bahasa Inggris. Informasi ini membantu memahami persepsi dan dampak dari metode tersebut.

2.3 Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar adalah proses sistematis untuk menilai tingkat pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti suatu program pembelajaran yang dalam hal ini adalah pengajaran di drama tari berbahasa Inggris. Teknik pengumpulan data ini mampu mengukur peningkatan keterampilan mendengarkan dan berbicara mahasiswa sebelum dan setelah penggunaan drama tari. Evaluasi ini juga bertujuan untuk menentukan seberapa efektif drama tari dalam meningkatkan keterampilan bahasa mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Institut Seni Indonesia Denpasar Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar adalah perguruan tinggi seni yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. ISI Denpasar secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dewi et al., 2023).

Selain fokus pada pendidikan seni, ISI Denpasar juga menawarkan mata kuliah bahasa Inggris sebagai bagian dari kurikulum mereka. Mata kuliah bahasa Inggris ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi internasional mahasiswa, yang sangat penting dalam dunia seni yang semakin global (Haryadi et al., 2023). Melalui mata kuliah ini, mahasiswa tidak hanya mempelajari dasar-dasar bahasa Inggris, tetapi juga bagaimana mengaplikasikannya dalam konteks seni, seperti penulisan kritik seni, presentasi karya, dan kolaborasi dengan seniman dari berbagai negara. Pengajaran bahasa Inggris di ISI Denpasar menggunakan berbagai metode, termasuk media drama tari, untuk membuat proses belajar lebih interaktif dan kontekstual.

3.1 Efektivitas Penggunaan Media Drama Tari dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan Mahasiswa ISI Denpasar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.

Hasil dari observasi kelas menunjukkan bahwa drama tari dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan interaktif, di mana mahasiswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Drama tari memfasilitasi peningkatan keterampilan mendengarkan melalui penggunaan dialog dan instruksi yang terintegrasi dalam pertunjukan, sehingga mahasiswa lebih fokus dan terampil dalam memahami informasi verbal. Selain itu, keterampilan berbicara juga mengalami peningkatan karena mahasiswa berlatih berbicara secara aktif dalam konteks yang kreatif dan ekspresif, yang mendorong mereka untuk menggunakan Bahasa Inggris dengan lebih percaya diri dan alami.

Wawancara dengan dosen dan mahasiswa menunjukkan bahwa kedua belah pihak merasakan manfaat dari pendekatan ini. Dosen mengatakan bahwa drama tari membuat

pembelajaran menjadi lebih menarik dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih terlibat. Sementara itu, mahasiswa merasa bahwa drama tari membantu mereka dalam mengatasi kesulitan dalam berbicara dan mendengarkan bahasa Inggris, berkat pendekatan yang menyenangkan dan mendukung.

Evaluasi hasil belajar mengindikasikan adanya perbaikan signifikan dalam keterampilan mendengarkan dan berbicara mahasiswa setelah menerapkan drama tari sebagai bagian dari pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan bahasa tetapi juga dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa.

3.2 Drama Tari sebagai Fasilitas Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa ISI Denpasar dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Inggris.

Terdapat beberapa keunggulan penggunaan drama tari sebagai media pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa di Institut Seni Indonesia Denpasar. Keunggulan-keunggulan tersebut adalah sebagai berikut.

Praktik Berbicara dalam bahasa Inggris

Drama tari berbahasa Inggris memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk terlibat dalam situasi yang memerlukan penggunaan bahasa Inggris secara aktif. Mereka harus berbicara dengan jelas dan tepat dalam dialog, yang membantu mereka berlatih berbicara dalam konteks yang nyata dan dinamis, bukan hanya melalui latihan berbicara yang terpisah dari situasi sehari-hari. Melalui peran yang mereka mainkan dan interaksi yang terjadi selama pertunjukan, mahasiswa dapat mengasah keterampilan berbicara mereka dengan lebih mendalam. Mereka belajar bagaimana mengartikulasikan kata-kata dengan tepat, mengatur intonasi suara, dan menggunakan bahasa tubuh secara efektif untuk menyampaikan pesan. Hal ini juga membantu mereka mengatasi kecemasan berbicara di depan umum, karena mereka terbiasa tampil di hadapan audiens dan berkomunikasi dalam situasi yang memerlukan respons spontan dan kreatif. Dengan cara ini, drama tari tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa dalam bahasa Inggris tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka dengan memberikan konteks yang relevan dan mempraktikkan bahasa secara menyeluruh.

Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi

Melalui drama tari berbahasa Inggris, mahasiswa dapat berlatih berbagai aspek komunikasi, termasuk intonasi, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh, yang semuanya penting untuk berbicara secara efektif. Selain itu, melalui pengalaman berperan dalam berbagai karakter, mahasiswa belajar menyesuaikan gaya komunikasi mereka sesuai dengan situasi dan audiens yang berbeda. Mereka juga mendapatkan umpan balik langsung dari rekan-rekan dan pengajar, yang membantu mereka mengidentifikasi

kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam keterampilan komunikasi mereka. Oleh karena itu, drama tari berbahasa Inggris tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi secara menyeluruh, menjadikannya lebih siap untuk berinteraksi secara efektif dalam berbagai konteks profesional dan sosial.

Pengembangan Kepercayaan Diri

Berpartisipasi dalam pertunjukan drama tari berbahasa Inggris dapat membantu mahasiswa membangun kepercayaan diri mereka dalam berbicara. Penampilan di depan penonton memberikan pengalaman berharga dalam berbicara di publik dan mengatasi kecemasan berbicara. Melalui latihan dan pertunjukan, mahasiswa belajar untuk mengendalikan rasa gugup dan meningkatkan ketenangan mereka saat berbicara. Setiap penampilan di panggung memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperbaiki diri dan memperoleh rasa percaya diri yang lebih besar dalam menggunakan bahasa Inggris. Kepercayaan diri yang diperoleh melalui pengalaman ini tidak hanya terbatas pada konteks akademik atau pertunjukan seni, tetapi juga bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan mahasiswa, termasuk presentasi di kelas, wawancara kerja, dan interaksi sehari-hari.

Terdapat berbagai karya drama tari berbahasa Inggris yang merupakan karya dari dosen dan mahasiswa ISI Denpasar yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Drama Tari “The Finding of Sita”

“The Finding of Sita” adalah karya drama tari berbahasa Inggris yang mengangkat kisah dari cerita epik Ramayana. Berikut link *YouTube* drama tari “The Finding of Sita”:
https://youtu.be/xOMHk77l_gU?si=T5mSb1PbCVw-hVs1



Gambar 1. Drama tari “The Finding of Sita”
Sumber: *Screenshot YouTube @dewidevadevi*

2. Drama Tari “Daksa Curses Lord Siva”

“Daksa Curses Lord Siva” adalah drama tari berbahasa Inggris yang mengisahkan Daksa mengutuk Dewa Siwa. Berikut link *YouTube* drama tari “Daksa Curses Lord Siva”:
<https://youtu.be/3CDPT5FrDag?si=ejatJknJHcOKU29Y>



Gambar 2. Drama tari “Daksa Curses Lord Siva”
Sumber: *Screenshot YouTube @dewidevadevi*

3. Drama Tari “Sati Quits Her Body”

Drama tari “Sati Quits Her Body” yang dirilis pada tanggal 27 Oktober 2021 pada channel *YouTube*: <https://youtu.be/khxcl1yAWk?si=-E7UcKwhQzQPZQ-y> mengisahkan tentang kesetiaan Sati Devi pada suaminya, Dewa Siwa serta kekecewaan Sati terhadap ayahnya Prajapati Daksa yang telah menghina dan mengutuk Dewa Siwa.



Gambar 3. Drama tari “Sati Quits Her Body”
Sumber: *Screenshot YouTube @dewidevadevi*

4. Seni Pakeliran “Lord Siva Saves The Universe”

“Lord Siva Saves The Universe” adalah seni pakeliran berbahasa Inggris yang mengisahkan pengorbanan Dewa Siwa menyelamatkan alam semesta. Berikut link *YouTube* seni pakeliran “Lord Siva Saves The Universe”:
<https://youtu.be/mC4uUMxekZM?si=t9JtzQDqFbxLIRfO>



Gambar 4. Seni pakeliran “Lord Siva Saves The Universe”

Sumber: *Screenshot YouTube @dewidevadevi*

5. Drama Tari “The Mercy of Durga Devi”

Drama tari berbahasa Inggris “The Mercy of Durga Devi” mengisahkan tentang belas kasihan Durga Devi kepada putra Devaki atas kekejaman Raja Kamsa yang berulang kali membunuh banyak anak karena percaya bahwa anak ke delapan Devaki akan membunuhnya. Berikut link YouTube drama tari “The Mercy of Durga Devi”:
https://youtu.be/Z_i3YX5RAOs?si=GTj3JVbXcHMvy1NR



Gambar 5. Drama tari “The Mercy of Durga Devi”

Sumber: Dokumentasi Ni Ketut Dewi Yulianti 2023

6. Drama Tari “The Blessing of Siva-Visvapujita”

“The Blessing of Siva-Visvapujita” adalah drama tari berbahasa Inggris yang mengisahkan tentang karunia Dewa Siwa dan Visvapujita. Kisah drama tari ini diambil dari “Srimad Bhagavatam” dan buku “The Life of Tulasi Devi”. Berikut link YouTube drama tari “The Blessing of Siva-Visvapujita”:

<https://youtu.be/pvUzL0WMn6o?si=RP5hPSMxT5edpy7O>



Gambar 6. Drama tari “The Blessing of Siva-Visvapujita”
Sumber: Dokumentasi Ni Ketut Dewi Yulianti 2024

4. SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa drama tari terbukti efektif meningkatkan keterampilan mendengarkan mahasiswa ISI Denpasar. Metode ini menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menggabungkan dialog dan instruksi dalam pertunjukan, sehingga mahasiswa lebih fokus dan terampil memahami informasi verbal. Keterampilan berbicara juga meningkat karena latihan dalam konteks kreatif dan ekspresif. Wawancara menunjukkan bahwa metode ini membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu mengatasi kesulitan berbicara dan mendengarkan Bahasa Inggris. Evaluasi menunjukkan perbaikan signifikan dalam keterampilan mendengarkan dan berbicara, meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa.

Drama tari sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris memiliki keunggulan dalam praktik berbicara, di mana mahasiswa berlatih berbicara dalam konteks nyata dan dinamis, membantu mengatasi kecemasan berbicara di depan umum; peningkatan keterampilan komunikasi, dengan mahasiswa berlatih intonasi, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh, serta menyesuaikan gaya komunikasi sesuai situasi dan audiens; serta pengembangan kepercayaan diri, melalui partisipasi dalam pertunjukan yang membantu membangun kepercayaan diri dalam berbicara di publik.

Selain itu, terdapat beberapa karya drama tari yang digunakan sebagai media pembelajaran. Beberapa di antaranya adalah drama tari "The Finding of Sita", "Daksa Curses Lord Siva", "Sati Quits Her Body", "Lord Siva Saves the Universe", "The Mercy of Durga Devi", dan "The Blessing of Siva-Visvapujita".

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980.
- Amelia, D. (2021). Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris melalui Storytelling Slide and Sound. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 22-26.
- Creswell, J. W. (2010). Mapping the developing landscape of mixed methods research. *SAGE handbook of mixed methods in social & behavioral research*, 2(0), 45-68
- Dewi, N. M. Y., Saraswati, N. P. A. S., & Widyawati, S. R. (2023). Pengaruh kompensasi, budaya organisasi, dan kemampuan kerja terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar. *EMAS*, 4(12), 2945-2967.
- Haryadi, R. N., Utarinda, D., Poetri, M. S., & Sunarsi, D. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Utama*, 1(1), 28-35.
- Husen, N. (2024). Motivasi Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Media Cue Card. *BARAKTI: Journal of Community Service*, 2(2), 46-53.
- Kailani, A., Murcahyanto, H., & Mariadah, M. (2020). Bentuk Pertunjukan Drama Tari Bejoraq. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 3(2), 62-69.
- Novriadi, F., Mayar, F., & Desyandri, D. (2023). Memperkenalkan Drama Musikal untuk Membangun Kreativitas dan Kepercayaan Diri di Sekolah Dasar. *Journal of Social Science Research*, 3(2), 5757-5768.
- Rahmat, H., & Fauzi, W. H. (2022). Pengenalan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar untuk Anak-anak di Masa Pandemi Covid-19. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(1), 154-165.
- Ratna, N. K. (2010). *METODOLOGI PENELITIAN: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Pustaka Pelajar.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.